

**PERILAKU PENGGUNAAN *SOFTWARE ACCOUNTING* DIKALANGAN
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Disusun oleh :

ANISA MAISKO

NIM 2018/18043054

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**PERILAKU PENGGUNAAN *SOFTWARE ACCOUNTING* DIKALANGAN
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI KOTA PADANG**

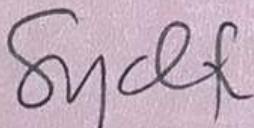
Nama : Anisa Maisko
NIM/TM : 18043054/2018
Jurusan : Akuntansi
Keahlian : Sistem Informasi Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 08 Juni 2023

Disetujui Oleh :

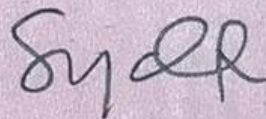
Ketua Jurusan Akuntansi

Pembimbing



Sany Dwita, SE,M.Si.Ak,CA,Ph.D

NIP. 19800103 200212 2 001



Sany Dwita, SE,M.Si.Ak,CA,Ph.D

NIP. 19800103 200212 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

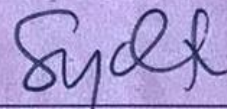
*Dinyatakan LULUS Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

**PERILAKU PENGGUNAAN SOFTWARE ACCOUNTING DIKALANGAN
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI KOTA PADANG**

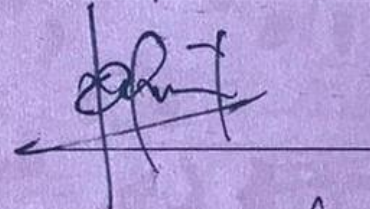
Nama : Anisa Maisko
NIM/TM : 18043054/2018
Jurusan : Akuntansi
Keahlian : Sistem Informasi Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 08 Juni 2023

1. Ketua Sany Dwita, SE, M.Si, Ak, CA, Ph.D



2. Anggota Halmawati, SE, M.Si



3. Anggota Vita Fitria Sari, SE, M.Si



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anisa Maisko
NIM/TM : 18043054/2018
Tempat/Tanggal Lahir : Batam/ 14 Juni 2000
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Lubuk Alung, Kab. Padang Pariaman
No Hp/Telepon : 0821-7129-7011
Judul Skripsi : Perilaku Penggunaan *Software Accounting*
Dikalangan Usaha Mikro Kecil Menengah
Di Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 08 Juni 2023

Yang menyatakan,



Anisa Maisko
NIM. 18043054

ABSTRACT

Maisko. Anisa. (18043054/2018). Behavior of Using Accounting Software among Micro, Small and Medium Enterprises in Padang

Pembimbing : 1. Henry Agustin, SE, M.Sc, Ak

2. Sany Dwita, SE, M.Si. Ak, CA, Ph.D

This study aims to see how performance expectations, effort expectations, social influences and facilitating conditions influence the intention to use accounting software among micro, small and medium enterprises in the city of Padang. The population in this study are micro, small and medium enterprises in the city of Padang and have used accounting software for at least 3 months before this research was conducted.

The sample was determined using purposive and non-probabilistic sampling which was distributed in the form of psychological form questionnaires and google form as many as 95 SMEs in the city of Padang. Data analysis in this study was tested using outer model analysis, inner model and hypothesis testing which was processed in Smart PLS version 4. The results of the study show that performance expectations, effort expectations and facilitating conditions have proven to be positive and significantly influence the intention to use accounting software among SMEs in the city of Padang. Meanwhile, social influence has a negative effect on the intention to use accounting software among MSMEs in the city of Padang.

This research has 19 question items which are distributed directly by researchers using physical forms and Google forms to business actors in the city of Padang. The distribution of MSMEs taken in this study was only in 10 sub-districts out of 11 sub-districts in the city of Padang, and 80 percent of the types of business are retail and culinary services, so they have not been able to show an overview of the behavior of using accounting software as a whole in the city of Padang.

Keywords: MSMEs, Accounting Software, UTAUT

ABSTRACT

**Maisko. Anisa. (18043054/2018). Perilaku Penggunaan *Software Accounting*
Dikalangan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Padang**

Pembimbing : 1. Henry Agustin, SE, M.Sc, Ak

2. Sany Dwita, SE, M.Si. Ak, CA, Ph.D

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana harapan kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi yang memfasilitasi mempengaruhi niat penggunaan software akuntansi dikalangan usaha mikro kecil dan menengah di kota Padang. Populasi pada penelitian ini adalah pelaku usaha mikro kecil dan menengah yang ada di kota Padang dan sudah menggunakan software akuntansi minimal 3 bulan sebelum penelitian ini dilakukan.

Sampel ditentukan menggunakan purposive dan non probabilit sampling yang disebar dalam bentuk kuesioner *psychal form* dan *google form* sebanyak 95 UMKM di Kota Padang. Analisis data pada penelitian ini diuji menggunakan analisis outer model, inner model dan uji hipotesis yang diolah dalam Smart PLS versi 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harapan kinerja, ekspektasi usaha dan kondisi yang memfasilitasi terbukti positif dan signifikan mempengaruhi niat penggunaan software akuntansi dikalangan UMKM di kota Padang. Sedangkan pengaruh sosial berpengaruh negatif terhadap niat penggunaan software akuntansi dikalangan UMKM di kota Padang.

Penelitian ini memiliki 19 item pertanyaan yang disebar langsung oleh peneliti menggunakan *psychal form* dan *google form* kepada pelaku usaha di Kota Padang. Persebaran UMKM yang diambil dalam penelitian ini hanya di 10 kecamatan dari 11 kecamatan yang ada di Kota Padang, serta 80 persen jenis usahanya adalah ritel dan kuliner saji sehingga belum mampu menunjukkan gambaran perilaku penggunaan software akuntansi secara menyeluruh di Kota Padang.

Keywords: software akuntansi, UMKM, UTAUT

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi sebagai syarat tugas akhir dalam mendapatkan gelar sarjana dengan judul **“Perilaku Penggunaan Software Akuntansi dikalangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Padang (*Studi Empiris Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*)”**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta umat muslim yang mengikuti ajaran hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sehingga dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Idris, M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Sany Dwita, SE, M.Si. Ak, CA, Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan selaku dosen pembimbing 2 penulis yang telah membimbing dan memberi saran sehingga skripsi penulis dapat terselesaikan.
3. Henry Agustin, SE, M.Sc, Ak selaku dosen pembimbing 1 penulis dalam skripsi ini.

4. Halmawati, SE, M.Si dan Vita Fitria Sari, SE,M.Si selaku dosen penguji 1 dan 2 penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Melano dan Masita Idelmis selaku kedua orang tua penulis yang selalu mensupport penulis dalam segala hal dalam skripsi ini.
6. Seluruh responden dari usaha mikro kecil dan menengah yang telah memberikan waktu dan informasi untuk membantu penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh teman-teman penulis yang juga membantu meluangkan waktu dan tenaga, serta sebagai tempat pendengar keluh kesah penulis selama ini sehingga skripsi ini dapat dikerjakan dengan baik dan selesai.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Padang, 08 Juni 2023
Penulis,

Anisa Maisko

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	2
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI.....	3
SURAT PERNYATAAN.....	4
ABSTRACT.....	5
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
TINJAUAN LITERATUR.....	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM).....	15
2.1.3 Software Akuntansi.....	18
2.1.4 Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT).....	22
2.2 Penelitian Terdahulu.....	30
2.3 Pengembangan Hipotesis	33
2.3.1 Pengaruh Harapan Kinerja (<i>Performance Expectancy</i>) terhadap Niat penggunaan (<i>Behavioral Intention</i>)	33
2.3.2 Pengaruh Ekspektasi Usaha (<i>Effort Expectancy</i>) terhadap Niat penggunaan (<i>Behavioral Intention</i>)	35
2.3.3 Pengaruh Pengaruh Sosial (<i>Social Influence</i>) terhadap Niat penggunaan (<i>Behavioral Intention</i>)	35
2.3.4 Pengaruh Kondisi Fasilitasi (<i>Facilitating Condition</i>) terhadap Niat penggunaan (<i>Behavioral Intention</i>)	37
2.4 Kerangka Konseptual	39
BAB III.....	41

METODE PENELITIAN.....	41
3.1 Jenis Penelitian.....	41
3.1.1 Populasi.....	41
3.1.2 Sampel.....	41
3.2 Teknik Pengambilan Sampel (<i>Sampling</i>).....	42
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	43
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.5 Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	45
3.6 Instrumen Penelitian.....	45
3.7 Teknik Analisis Data.....	48
3.7.1 Analisis Outer Model (Model Pengukuran).....	48
3.7.2 Analisis Inner Model (Model Struktural).....	49
3.7.3 Uji Hipotesis.....	50
BAB IV.....	51
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Hasil Pengumpulan Data.....	51
4.1.1 Karakteristik Responden.....	51
4.2 Analisis Deskriptif.....	53
4.2.1 Harapan Kinerja.....	54
4.2.2 Ekspektasi Usaha.....	55
4.2.3 Pengaruh Sosial.....	55
4.2.4 Kondisi yang Memfasilitasi.....	56
4.2.5 Niat Penggunaan.....	57
4.3 Hasil Analisis Uji Instrumen.....	58
4.3.1 Hasil Analisis Outer Model (Model Pengukuran).....	58
4.3.2 Analisis Inner Model (Model Struktural).....	63
4.4 Uji Hipotesis.....	63
BAB V.....	69
PENUTUP.....	69
5.1 Kesimpulan Penelitian.....	69
5.2 Rekomendasi Penelitian.....	70

DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kriteria UMKM	16
Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian	46
Tabel 4. 1 Klasifikasi bentuk data kuesioner yang telah dikumpulkan.....	51
Tabel 4. 2 Klasifikasi data jenis usaha responden.....	51
Tabel 4. 3 Klasifikasi data usaha responden perkecamatan	52
Tabel 4. 4 Klasifikasi data usaha/omset responden	53
Tabel 4. 5 Jawaban Responden pada Harapan Kinerja	54
Tabel 4. 6 Jawaban Responden pada Ekspektasi Usaha	55
Tabel 4. 7 Jawaban Responden pada Pengaruh Sosial.....	55
Tabel 4. 8 Jawaban Responden pada Kondisi yang Memfasilitasi	56
Tabel 4. 9 Jawaban Responden pada Niat Penggunaan	57
Tabel 4. 10 Hasil Analisis <i>Discriminant validity</i> antar variabel	60
Tabel 4. 11 Hasil Analisis <i>Discriminant validity</i> dengan <i>cross loading</i>	60
Tabel 4. 12 Hasil Analisis <i>Composite Reliability</i>	61
Tabel 4. 13 Hasil Analisis AVE.....	62
Tabel 4. 14 Hasil Analisis <i>Cronbach alpha</i>	62
Tabel 4. 15 Hasil Analisis R square.....	63
Tabel 4. 16 Hasil Analisis <i>Path Coefficient</i>	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	39
Gambar 4. 1 Hasil Model Analisis Outer Loading	58
Gambar 4. 2 Hasil Model Analisis Outer Loading setelah Eliminasi	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner <i>Google Form</i>	79
Lampiran 2 Kuesioner <i>Pshycal Form</i>	90
Lampiran 3 Tabel Jawaban Responden.....	93

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pencatatan keuangan merupakan hal vital yang seharusnya tidak diabaikan, baik bagi organisasi, usaha bahkan untuk orang pribadi sekalipun. Mencatat segala bentuk pemasukan dan pengeluaran adalah bentuk sederhana pencatatan keuangan yang berdampak besar untuk menggambarkan keadaan keuangan dan pengontrolan untuk pengambilan keputusan kedepannya, terutama bagi sebuah usaha. Merupakan tanggung jawab setiap bisnis untuk tau biaya yang dikeluarkan, pendapatan yang masuk serta jumlah pengeluaran modal yang dilakukan untuk bisnis (sikapiuangmu.ojk.go.id, 2022). Terdapat dua tujuan pencatatan akuntansi, yaitu untuk mendapat informasi mengenai pendapatan dan beban, untuk melihat keuntungan dan yang kedua untuk mendapat informasi terkait dengan pajak. Untuk menghasilkan informasi keuangan yang baik dan berkualitas tentu diperlukan pengetahuan keuangan yang baik, secara umum pengetahuan keuangan setidaknya bisa didapatkan dengan literasi keuangan yang baik.

Berdasarkan data dari website ojk.go.id, otoritas jasa keuangan Indonesia di tahun 2022, melakukan survei (SNLIK) yang menyatakan bahwa literasi keuangan masyarakat Indonesia sekarang ini di angka 49,68 persen, OJK juga mengatakan transformasi edukasi digital saat pandemi covid-19 dan pasca pandemi menjadi faktor pendorong semakin massif dan borderlessnya edukasi keuangan dapat dilakukan. Selain itu, OJK juga menyampaikan bahwa ditahun 2023, UMKM menjadi salah satu target sasaran prioritas literasi keuangan.

Berdasarkan penelitian (Anggraeni 2016) pelaku usaha UMKM masih memiliki literasi keuangan yang sangat rendah, penting bagi pelaku usaha memiliki pengetahuan pencatatan keuangan, perencanaan keuangan serta pengelolaan keuangan, baik untuk perkembangan usaha maupun agar pelaku usaha dapat lebih banyak mendapat penyaluran kredit dari pihak perbankan. Mengapa penting bagi UMKM memiliki literasi keuangan untuk pencatatan keuangan yang baik? Berdasarkan ASEAN Investment Report (2022) Indonesia merupakan negara dengan UMKM terbanyak di kawasan ASEAN yaitu sebanyak 65,46 juta unit di tahun 2021. UMKM ini menyumbang hingga 60,3 persen PDB (Produk Domestik Bruto), 14,4 persen kontribusi terhadap ekspor nasional bahkan menyerap hingga 97 persen tenaga kerja (Databoks). Hal ini membuat UMKM menjadi penggerak roda perekonomian terbesar di Indonesia, tentunya jika hal ini terus dikembangkan secara baik akan sangat banyak keuntungan yang didapat bagi segala bidang, terutama perekonomian di Indonesia.

Rudiantoro & Siregar (2012) mengatakan, untuk membantu peningkatan UMKM, pemerintah Indonesia mengeluarkan program bantuan pembiayaan berupa KUR (Kredit Usaha Rakyat) melalui perbankan. Namun harus ada beberapa persyaratan tentunya yang wajib dilakukan UMKM salah satunya tersedianya laporan keuangan bersamaan dengan strategi perluasan usaha, inilah yang menjadi kendala bagi sebagian besar UMKM di Indonesia (Afianti 2017). Kurangnya pengetahuan pelaku usaha akan pentingnya pembukuan, kurangnya sumber daya manusia yang mengerti akan pencatatan keuangan, serta biaya yang harus dikeluarkan untuk itu pun dirasa cukup tinggi membuat minimnya kesadaran

pelaku usaha dalam membuat laporan akuntansi sehingga pelaku usaha tidak dapat menyediakan informasi keuangan untuk menggambarkan keadaan atau performa bisnisnya (Baas and Schrooten 2006). Selain itu menurut Sinarwati (2014), keterbatasan pengetahuan pelaku usaha, sulit dan kompleksnya pencatatan keuangan disertai interpretasi tidak memberikan keuntungan finansial bagi UMKM membuat rendahnya niat pelaku usaha membuat pelaporan akuntansi dengan baik.

Kurangnya kesadaran usaha mikro kecil dan menengah untuk melakukan pencatatan laporan keuangan juga dikarenakan pelaku usaha merasa tidak membutuhkan laporan keuangan, karena dalam UMKM pelaku usaha biasanya turun langsung dalam mengelola usaha, sehingga seluruh data transaksi dan kinerja usaha sudah tergambar dalam kepala pelaku usaha. Hal ini membuat pelaku usaha merasa tidak memiliki kewajiban untuk menyediakan laporan keuangan, namun hal ini tentu menjadi rancu dan tidak mampu menggambarkan kinerja usaha secara sistematis dan sesuai dengan laporan keuangan yang seharusnya.

Fenomena ini pun tidak luput dari IAI (Ikatan Akuntan Indonesia), bahkan dari 19 Mei 2009, Ikatan Akuntansi Indonesia melalui DSAK (Dewan Standar Akuntansi Keuangan) merilis panduan standar bagi UMKM, yaitu Standar Akuntansi untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) berlaku untuk digunakan sejak 1 Januari 2011. Namun penerapan SAK ETAP tidak berpengaruh banyak terhadap niat pelaku usaha membuat laporan keuangan karena tetap butuh sumber daya manusia yang terlatih untuk membuat laporan keuangan

(jtanzilco.com, 2018). Selain itu penelitian-penelitian lain menyebutkan UMKM belum bisa menerapkan SAK ETAP karna belum paham karna kurangnya sosialisasi dan informasi mengenai SAK tersebut (Tuti and Dwijayanti 2016). Kesadaran pelaku usaha dan kurangnya sosialisasi mengenai SAK ETAP dan pembukuan merupakan kendala utama implementasi SAK ETAP bagi pelaku usaha (Rudiantoro and Siregar 2012), namun ada faktor lain menurut Rudiantoro & Siregar, 2012, yang menghambat implementasi SAK ETAP, berdasarkan tingkat pendidikan, pelaku usaha, skala bisnis, masa operasi, edukasi keuangan dan sejenisnya.

Dari pernyataan diatas, peneliti menyimpulkan SAK ETAP tidak dapat diterapkan dengan baik karna SAK ETAP berisi pedoman tentang penyusunan laporan pencatatan akuntansi, namun pada dasarnya pelaku usaha tidak mampu menyusun laporan karna tidak memiliki pengetahuan dan tidak paham mengenai dasar-dasar pencatatan laporan itu sendiri. Ditambah riset Sariningtyas & Diah (2011) mengatakan penguasaan dan pemahaman teknologi berperan penting dalam keberhasilan SAK ETAP daripada latar belakang pendidikan. Mayasari (2019) juga mengatakan selain pada SDM dan finansial modal, masalah UMKM terletak pada penguasaan teknologi.

Kemudian pada tahun 2018, DSAK menerbitkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Mikro, Kecil dan Menengah) yang dirancang untuk UMKM yang masih belum siap menerapkan standar akuntansi sesuai SAK ETAP dan diatur menjadi lebih sederhana. SAK EMKM dibuat menjadi jauh sederhana, lebih mudah dipahami, menggunakan pengukuran biaya historis agar lebih

mempermudah UMKM bahkan SAK EMKM juga memberikan contoh laporan keuangan entitas untuk mempermudah UMKM.

UMKM lebih cenderung menggunakan cara-cara manual dibandingkan mengikuti perubahan digital atau cara modern. Padahal pemanfaatan teknologi informasi dan transformasi UMKM untuk melakukan digitalisasi dalam segala aspek merupakan tekanan yang nyata diterima oleh UMKM pada saat sekarang ini. Penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi merupakan bentuk digitalisasi UMKM dibidang keuangan. Hal ini tentu menjadi jalan keluar dari masalah kesulitan pelaku usaha dalam membuat laporan keuangan. Sistem akuntansi berbasis teknologi ini dianggap sangat membantu kemudahan sebab lebih produktif dan hemat waktu biaya serta dalam pencatatan akuntansinya. Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan perangkat lunak yang dioperasikan untuk menyelesaikan tugas akuntansi, seperti menyimpan, merekam, mengambil, menyortir, menganalisis, menyajikan informasi akuntansi ke dalam bentuk yang lebih praktis dan dapat dimengerti (Alamin et al. 2015). Menurut Chaerni (2018) software (perangkat lunak) merupakan bagian dari teknologi yang dibuat untuk mempermudah transaksi, kegiatan serta aktivitas dari pencatatan akuntansi dan merangkumnya dalam praktik akuntansi. Deshmukh & Romine (2002) mengatakan software akuntansi memberikan keunggulan real-time agar dapat menampilkan informasi akuntansi melalui web dan melakukan pergantian data secara digital.

Software akuntansi yang biasa digunakan oleh UMKM, lebih ringan biasanya software akuntansi biasa berbentuk aplikasi, yang bisa diunduh baik

secara berbayar ataupun gratis, fitur yang ditawarkan biasanya ada pencatatan transaksi masuk dan keluar, inventori, pemasaran hingga laporan keuangan dan analitik. Tentunya pelaku usaha perlu menyesuaikan software yang digunakan dengan skala usaha dan anggaran yang dimiliki. Perkembangan teknologi dalam system informasi akuntansi telah memunculkan berbagai macam software aplikasi yang dapat dengan mudah didapatkan oleh pelaku usaha dan dapat mempermudah pengelolaan data keuangan dalam membentuk sebuah laporan keuangan. Wilkinson (1990) teknologi informasi memang dirancang untuk membuat kebutuhan bisnis dapat terpenuhi dengan tepat waktu, cepat dan relevan.

Penelitian sebelumnya menjelaskan, Rahardja et al., (2018) penunjang laporan keuangan berupa penerapan software akuntansi dengan menggunakan Jurnal, yaitu salah satu software akuntansi yang berpengaruh positif dapat membantu pengerjaan laporan keuangan saat memproses, menginput dan mengelompokkan semua transaksi pada sistem. Penelitian Legina & Sofia (2020) meneliti penerapan software akuntansi BukuKas berbasis mobile pada UMKM mengatakan lebih dari 750.000 pelaku UMKM menggunakan aplikasi BukuKas dan tidak ada pembatasan dalam pencatatan untuk semua transaksi dengan demikian akan mempermudah dalam merekam transaksi usaha. Penelitian Hidayah et al., (2021) aplikasi Si Apik memberikan manfaat kemudahan dalam melakukan pencatatan, pelaporan keuangan, pengarsipan data transaksi dan memudahkan mengetahui pendapatan usaha serta bisa melakukan pengecekan dimanapun dan kapanpun. Penelitian Pramono et al., (2020) menemukan terdapat 14 software akuntansi berbentuk aplikasi yang dibuat untuk digunakan UMKM

untuk mempermudah penyajian laporan keuangan yang memiliki karakteristik, output dan luaran yang berbeda. Berdasarkan data tersebut didapati di 13 provinsi, 36,40 persen digunakan usaha penjualan non makanan, 13,34 persen usaha servis atau jasa dan usaha lain-lain pada sisanya.

Melihat berbagai upaya pemerintah dalam membantu perkembangan kualitas UMKM dan melihat tingginya perkembangan software akuntansi dalam menargetkan UMKM tentunya memiliki keterkaitan langsung dengan respon para pelaku usaha dalam menyambut hal ini. Peran teknologi ini tentu memaksa para pemilik usaha untuk beradaptasi dengan platform digital. Tapi dilain sisi tentu para pemilik usaha memiliki pilihan, untuk tetap menggunakan metode lama atau ikut mencoba beriringan dengan perkembangan teknologi ini. Tentu harus ada beberapa faktor yang membuat para pelaku usaha untuk memiliki niat menggunakan software akuntansi, dan memenuhi kebutuhan atau harapan yang tidak didapat dari penggunaan metode yang biasanya.

Menurut Gefen et al., (2003) biasanya untuk menilai penerimaan teknologi informasi menggunakan *Technology Acceptance Model*. Tiga poin TAM yaitu persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan perilaku penggunaan yang menjelaskan perilaku dari pengguna dalam pemanfaatan sistem tersebut. Penelitian KHAKIM et al., 2011 mengatakan persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan sikap pengguna berpengaruh positif terhadap penerimaan penggunaan software akuntansi MYOB. Penelitian Lucyanda (2007) terdapat hubungan positif antara kemudahan dan kegunaan dengan niat penggunaan

software akuntansi, kemudian sikap serta norma subjektif juga mempengaruhi niat penggunaan (Ratnasari 2019).

TAM di 2003 disempurnakan menjadi *Unified Theory of Acceptance and Utilization of Technology* (UTAUT). Venkatesh et al. 2003 menggabungkan delapan konstruk yang sudah digunakan dan dipublikasikan yaitu, *Theory of Reason Action* (TRA), *Theory Acceptance Model* (TAM), *Theory of Planned Behaviour* (TPB), *Combined TAM and TPB* (C-TAM-TPB), *Innovation Diffusion Theory* (IDT) dan *Social Cognitive Theory* (SCT). Selain itu, UTAUT mencakup empat variabel penentu dari niat penggunaan dan perilaku penggunaan yakni sejauh mana penggunaan teknologi dapat memberi keuntungan atau kemanfaatan pada pengguna saat menjalankan aktivitas tertentu (Harapan Kinerja), sejauh mana teknologi tersebut mudah digunakan (Ekspektasi Usaha), sejauh mana pengaruh seseorang dalam meyakini orang terdekat untuk menggunakan teknologi yang sama (Pengaruh Sosial) dan persepsi ketersediaan infrastruktur, SDM dan hal mendukung dalam penggunaan teknologi (Kondisi yang Memfasilitasi) (Desvronita 2021).

Penelitian sebelumnya yang telah menggunakan teori UTAUT, (Alamin et al. 2015) penelitian ini menyebutkan *effort expectancy, facilitating conditions, self efficacy* serta tekanan koersif berpengaruh positif terhadap faktor pengaruh adopsi sistem akuntansi. Penelitian Al-Okaily et al., (2022) menyebutkan bahwa harapan kinerja, ekspektasi usaha dan motivasi sosial berpengaruh terhadap faktor yang mempengaruhi niat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *cloud* di era pandemi covid-19. Prasetyo, (2021) mengatakan *performance expectancy, trust,*

effort expectancy dan *social influence* memiliki pengaruh signifikan sementara *facilitating conditions* tidak memiliki pengaruh signifikan kepada niat penggunaan software akuntansi berbasis seluler di UMKM. Dengan begitu pengguna terbukti memiliki persepsi keinginan positif bagi penggunaan software akuntansi untuk mempermudah pelaporan akuntansi pengguna.

Melihat perkembangan kemudahan sistem informasi akuntansi dan segala bentuk upaya dalam memperbaiki kualitas laporan keuangan pada saat sekarang ini. Peneliti tertarik untuk meneliti efektivitas penggunaan software akuntansi dan respon pelaku usaha dalam penggunaan software akuntansi yang diterapkan pada usaha yang dijalankan. Meskipun telah terdapat beberapa penelitian penerimaan sistem informasi akuntansi berbasis software, penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dan perkembangan dibandingkan penelitian sebelumnya. Pertama, penelitian ini memfokuskan pada perilaku penggunaan software akuntansi dikalangan usaha mikro, kecil dan menengah, bagaimana kesiapan dan efektivitas penggunaan software akuntansi dalam membantu pencatatan transaksi keuangan pada UMKM yang telah menggunakan teknologi tersebut. Kedua, peneliti menduga software yang digunakan pada UMKM merupakan software dalam bentuk yang lebih ringan yaitu software dengan berbasis aplikasi dan mobile, sehingga lebih mudah dibandingkan software berbasis pc atau komputer akuntansi. Ketiga, penelitian ini menggunakan teori penerimaan UTAUT (Venkatesh et al. 2003), merupakan pengembangan teori penerimaan teknologi paling banyak digunakan, dengan variabel bebas *performance expectancy*, *effort expectancy*,

facilitating conditions, social influence, price value dan variabel terikat *behavioral intention* dan *use behavioral*.

Kota Padang sendiri merupakan kota dengan UMKM terbanyak di Provinsi Sumatera Barat. Data Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Padang (2021) mengatakan, terdapat 11.799 unit UMKM yang terdaftar di Kota Padang. UMKM Kota Padang berperan sebagai motor penggerak perekonomian masyarakat. Pemanfaatan teknologi dapat memberikan bantuan signifikan bagi pelaku usaha di Kota Padang untuk membantu berbagai tantangan yang muncul, termasuk permodalan, pemasaran produk dan peningkatan pendapatan serta mempermudah pengembangan bisnis. Selain itu, teknologi juga membantu mengidentifikasi sejauh mana penggunaan digitalisasi telah diterapkan di kalangan UMKM di Kota Padang. Karna alasan ini, peneliti memilih UMKM di Kota Padang sebagai sampel pada penelitian ini dan untuk meneruskan dari penelitian sebelumnya.

Penulis mencoba mengaitkan fenomena perilaku penggunaan software akuntansi dengan motivasi pelaku usaha menggunakan sistem untuk mempermudah dan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan usaha menggunakan UTAUT dengan variabel Harapan kinerja, Ekspektasi Usaha, Kondisi yang memfasilitasi, Pengaruh sosial terhadap Niat penggunaan, karena berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan penulis, riset terdahulu mengenai penerimaan software akuntansi belum ada yang membahas dengan fokus UMKM menggunakan UTAUT untuk memahami motivasi penggunaan software akuntansi dari sudut pandang pelaku usaha sebagai entitas bisnis atau

UMKM di Kota Padang. Maka penelitian ini mengambil judul “ **PERILAKU
PENGUNAAN *SOFTWARE ACCOUNTING* DIKALANGAN USAHA
MIKRO KECIL MENENGAH DI KOTA PADANG** (Studi Empiris Unified
Theory of Acceptance and Use of Technology)”

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang di atas, terbentuklah pertanyaan penelitian meliputi:

1. Bagaimana Harapan Kinerja (*Performance Expectancy*) mempengaruhi Niat penggunaan (*Behavioral Intention*) software akuntansi dikalangan usaha mikro kecil menengah di Kota Padang?
2. Bagaimana Kinerja Usaha (*Effort Expectancy*) mempengaruhi Niat penggunaan (*Behavioral Intention*) software akuntansi dikalangan usaha mikro kecil menengah di Kota Padang?
3. Bagaimana Pengaruh Sosial (*Social Influence*) mempengaruhi Niat penggunaan (*Behavioral Intention*) software akuntansi dikalangan usaha mikro kecil menengah di Kota Padang?
4. Bagaimana Kondisi yang memfasilitasi (*Facilitating Condition*) mempengaruhi Niat penggunaan (*Behavioral Intention*) software akuntansi dikalangan usaha mikro kecil dan menengah di Kota Padang.

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang disajikan, tujuan penelitian ini diantaranya:

1. Mengetahui pengaruh Harapan Kinerja (*Performance Expectancy*) terhadap Niat penggunaan (*Behavioral Intention*) software akuntansi dikalangan usaha mikro kecil dan menengah di Kota Padang
2. Mengetahui pengaruh Kinerja Usaha (*Effort Expectancy*) terhadap Niat penggunaan (*Behavioral Intention*) software akuntansi dikalangan usaha mikro kecil dan menengah di Kota Padang
3. Mengetahui pengaruh Pengaruh Sosial (*Social Influence*) Niat penggunaan (*Behavioral Intention*) software akuntansi dikalangan usaha mikro kecil dan menengah di Kota Padang
4. Mengetahui pengaruh Kondisi yang memfasilitasi (*Facilitating Condition*) terhadap Niat penggunaan (*Behavioral Intention*) software akuntansi dikalangan usaha mikro kecil dan menengah di Kota Padang

D. Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya :

1. Bagi Peneliti

Dapat memperluas dan menambah wawasan mengenai penggunaan software akuntansi dikalangan usaha kecil mikro dan menengah di Kota Padang dan lebih mengetahui kualitas pelaporan keuangan pada UMKM di Kota Padang.

2. Bagi UMKM

Dapat meningkatkan kesadaran dan wawasan para umkm untuk memanfaatkan software akuntansi untuk mempermudah dan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan usaha, untuk memperluas pangsa pasar, mempermudah perekaman transaksi, membuat pencatatan lebih sistematis, dan untuk mempermudah UMKM mendapat permodalan serta fungsi informasi akuntansi lainnya, selain itu sebagai bentuk upgrading untuk mengikuti perkembangan teknologi.

3. Bagi Pembaca

Dapat memberikan informasi pengembangan literaty *financial technology*, khususnya pada bidang *financial technology* software akuntansi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan penggunaan software akuntansi dikalangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.